



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA



MAJELIS PEMBINAAN
KESEHATAN UMUM
PIMPINAN PUSAT
MUHAMMADIYAH



SERTIFIKAT OF APPRECIATION

Diberikan Kepada

Dr. Dra. EMMA RACHMAWATI, M.Kes

Sebagai Narasumber *THE ULTIMATE PUBLIC HEALTH WEBINAR* Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Dengan Tema “Permasalahan Pemotongan dan Pelukaan Genitalia (P2GP) di Indonesia dan Solusinya”, Yang Diselenggarakan oleh Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA).

Jakarta, 20 Desember 2024



Direktur SPs UHAMKA

Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd.

Wakil Ketua 4 MPKU PPM

f. Rachmawati

Dr. Dra. Emma Rachmawati, M.Kes



THE ULTIMATE PUBLIC HEALTH WEBINAR



Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd.

Direktur SPs UHAMKA

Tema : Permasalahan Pemotongan dan Pelukaan Genetalia (P2GP) Di Indonesia dan Solusinya

SPEAKER



Risya Ariani Kori

Gender Programme Specialist UNFPA Indonesia



Dr Emma Rachmawati, M.Kes

Ketua MPKU PP Muhammadiyah



MODERATOR

Dr. Sarah Handayani, M.Kes.

Kaprodi IKM SPs Uhamka



20 DESEMBER 2024



13.00 - 15.00 WIB

Benefits That Will You Get



Electronic Certificate



Connected Relation



Useful Knowledge

REGISTER NOW



Call Find Us
0877 1334 7633



Peran Muhammadiyah dalam Upaya Pencegahan P2GP


disajikan oleh:

*Dr. Emma Rachmawati, dra., MKes
dalam “The Ultimate Public Health Webinar”
Prodi IKM SPs UHAMKA*

Jum'at, 20 Desember 2024

17 Jumadil Akhir 1446 H

Topik:

- 
1. **Potensi Persyarikatan Muhammadiyah**
 2. **Gambaran dan Peran Tokoh dan Ormas Islam di beberapa Negara mayoritas Muslim dalam Upaya Pencegahan Praktik P2GP**
 3. **Peran Muhammadiyah dan 'Aisyiyah dalam Upaya Pencegahan Praktik P2G**
 4. **Strategi untuk Mendukung Keberhasilan Peran Tokoh dan Ormas Agama (Islam)**

1. Potensi Persyarikatan Muhammadiyah

AMAL USAHA MUHAMMADIYAH



Jumlah PTMA: **164**
 Jumlah Dosen: **17.117**

Jumlah mahasiswa: **554.201**
 Jumlah prodi: **1843 (D1-S3)**



TK, Paud, KB: **22.000**



SD/MI: **2.766**



SMP/MTS: **1.826**



SMA/SMK: **1.407**



RS/Klinik: **364**



Panti Asuhan: **384**



Masjid/Mushola: **20.198**



Ponpes: **356**

Sumber: Data Update PSDM bulan Desember tahun 2020

@Lensamu

@Muhammadiyah

muhammadiyah.or.id

1. Potensi Persyarikatan Muhammadiyah

Dasar dan Nilai Gerakan

Gerakan Muhammadiyah: Islam, Dakwah, Tajdid
Spirit Muhammadiyah: pemikiran, pengabdian,
dan Gerakan (AD Rais)

Risalah Islam Berkemajuan (RIB) (AD Rais):

1. Islam sesungguhnya selalu membawa kemajuan
2. Pandangan dan keyakinan yang jika diyakini benar akan menghadirkan Masyarakat yang unggul dan berkeadaban tinggi
3. Mengemban Amanah nilai-nilai kemuliaan universal akan meningkatkan makhluk tertinggi yang sempurna di antara makhluk-makhluk lainnya



>>>Persyarikatan Muhammadiyah –
memiliki karakteristik organisasi yang
dapat membangun kesadaran kolektif
Muhammadiyah adalah *Faith (Islamic) Based
Organization*

Muhammadiyah mempunyai keyakinan, ide, dan sikap
moral bersama yang beroperasi sebagai kekuatan
pemersatu (Syarikah, Islam, RIB, MKCH)

Muhammadiyah melibatkan pendidikan, dialog
terbuka, dan partisipasi aktif dalam komunitas.

Muhammadiyah berkomunikasi secara efektif,
mempromosikan pemahaman, dan bekerja sama untuk
mencapai tujuan bersama

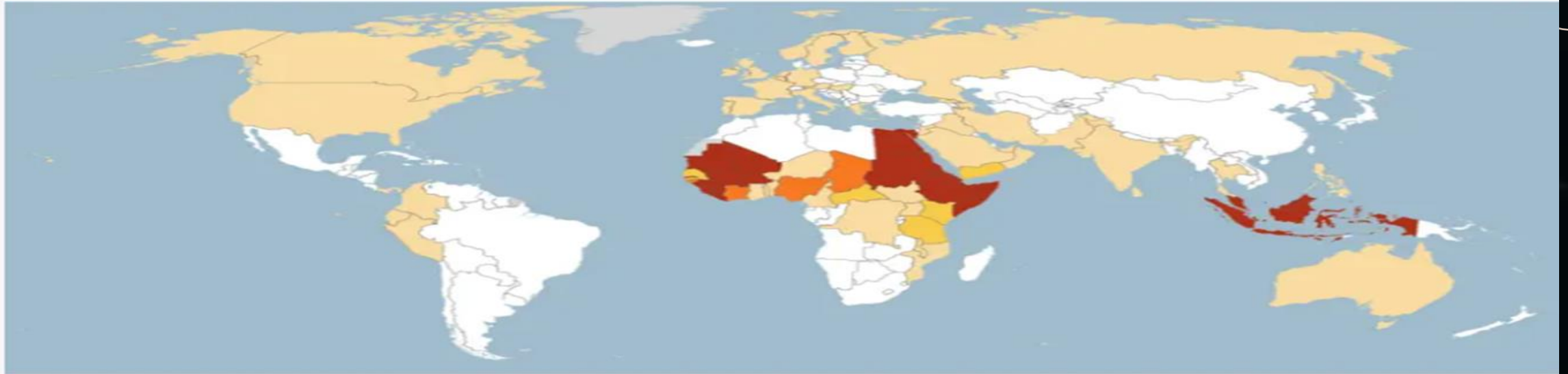


2.

**Gambaran dan Peran Tokoh dan Ormas
Islam di beberapa Negara mayoritas
Muslim dalam Upaya Pencegahan Praktik
P2GP**

Gambaran Wilayah Praktik P2GP

Di negara mana FGM dipraktikkan?



- ☐ Tidak pernah
- ☐ Jarang, terbatas pada etnis minoritas atau komunitas migran di mana FGM tergolong umum (<11%)
- ☐ 11-25% telah mengalami mutilasi alat kelamin
- ☐ 26-50% telah mengalami mutilasi alat kelamin
- ☐ Lebih dari setengah perempuan telah mengalami mutilasi alat kelamin
- ☐ Tidak ada data

Catatan: Skala ini mencakup bentuk pemotongan ringan hingga berat.


Sumber: The Woman Stats Projects, selama 2015

B B C

Praktik P2GP di Berbagai Negara Mayoritas Islam



Di Malaysia,

- Sering dilakukan oleh **tenaga medis**, dengan anggapan bahwa prosedur yang dilakukan secara higienis dan profesional, sehingga dapat mengurangi risiko kesehatan. (catatan : WHO Melarang medikalisasi P2GP)
 - Belum ada UU khusus yang melarang, bagian dari tradisi,
 - Terdapat perbedaan pendapat ulama : P2GP tidak wajib dan mendorong untuk tidak melakukannya terkait dampak negatif dan Hak Asasi
- 


Praktik P2GP di berbagai Negara Mayoritas Islam

Di Mesir

- Prevalensi tertinggi di dunia (87%) Perempuan usia 15-49 thn telah mengalami P2GP.
- Banyak terjadi di pedesaan
- Sdh ada larangan sejak thn 2008. Fatwa Al Azhar sebagai otoritas keagamaan tertinggi telah mengeluarkan fatwa bahwa P2GP tidak memiliki dasar dalam islam dan harus dihentikan



Praktik P2GP di berbagai Negara Mayoritas Islam



Di Saudi?

- Kurang terdata secara resmi, namun ada terutama di wilayah Barat dan Selatan
- Tidak memiliki UU, namun ada edukasi publik dan kampanye kesehatan untuk menghindari karena tidak wajib dan dapat membahayakan

Di Yaman?

- Dipraktikkan di beberapa komunitas, namun upaya pencegahan terkendala oleh konflik berkepanjangan. Tokoh agama dan

Praktik P2GP di berbagai Negara Mayoritas Islam



Di Sudan?

- Mempunyai sejarah panjang praktik P2GP
- Thn 2020 : pemerintah mengesahkan UU yang mengkriminilisasi P2GP
- Tokoh agama dan komunitas berperan penting dalam mengubah norma sosial melalui dialog dan edukasi

Di Gambia

- Sudah ada regulasi pelarangan dan tokoh agama mendukung'


Di Senegal

- Sudah ada UU dan ada Dewan anti P2GP.
- Tokoh agama berperan dalam pemberdayaan komunitas "Tostan" yang berhasil mendorong ribuan komunitas (5000 org) meninggalkan P2GP melalui edukasi dan dialog

Praktik P2GP di berbagai Negara Mayoritas Islam



Di Pakistan?

- Dipraktikkan oleh komunitas Dawoodi Bohra (sekte Islam Syi'ah Ismaili)
 - Disebut juga sebagai “khafd”, dilakukan pada anak usia 6-9 tahun, dianggap tradisi agama
 - Data nasional resmi tidak ada, tersembunyi, jarang dibahas di publik
 - Tidak ada regulasi resmi,
 - Ada perdebatan internal di ulama komunitas tsb mengenai keabsahan dan relevansinya
- 



Peran Muhammadiyah dan 'Aisyiyah dalam Upaya Pencegahan Praktik P2G di Indonesia

Enhancing your presentation

Apa itu “ Tarjih”?

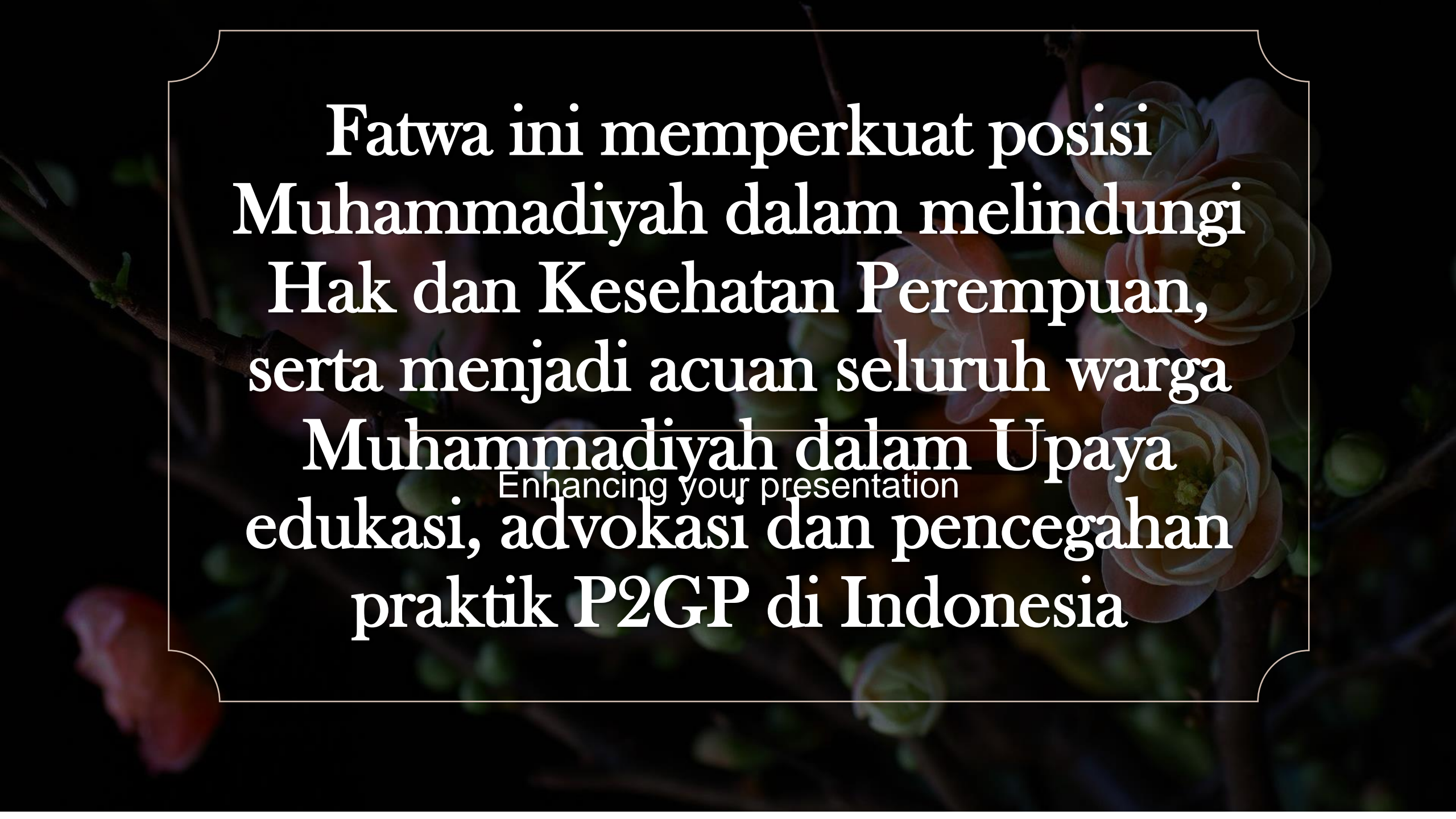
- Kata “Tarjih” berasal dari bahasa Arab “*rajjaha-yurajjihu-tarjihan*,” yang berarti menguatkan. Dalam konteks ini, tarjih berarti menguatkan salah satu pendapat di antara pendapat-pendapat ulama yang diperselisihkan (*ikhtilâf al-‘ulamâ*) dengan berdasarkan dalil yang paling kuat.
- Pendapat yang dianggap paling kuat ini kemudian dipilih untuk diamalkan, sementara pendapat lainnya yang dianggap kurang kuat (*marjûh*) dikesampingkan.
- Mengutip A. Mukti Ali, Majelis Tarjih berhasil menciptakan kesatuan pemahaman tentang masalah-masalah *furu’iyah* di kalangan warga Muhammadiyah.
- **(Prahasti Suyaman,**
Dosen Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sukabumi,
Tabligh , 29 Agustus 2024)

Menetapkan Fatwa Majelis *Tarjih* dan *Tajdid* PP Muhammadiyah tentang Pengharaman Praktik P2GP tahun 2010 (Muktamar Tarjih ke-31 di Makassar)



Pertimbangan Haram P2GP:

1. Bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan, Kesehatan, dan ajaran Islam yang menganjurkan perlindungan terhadap tubuh manusia
2. Tidak Ada Dasar Agama: Sunat perempuan bukan bagian dari tuntunan agama Islam, melainkan tradisi yang tidak didasarkan pada dalil agama yang jelas.
3. Pertimbangan Kesehatan: Sunat perempuan dapat berbahaya bagi kesehatan reproduksi perempuan, mengingat klitoris merupakan organ yang sensitif dengan banyak saraf dan pembuluh darah. Pelukaan atau pemotongan klitoris dapat menyebabkan pendarahan yang sulit dihentikan dan berisiko fatal

The background of the slide features a close-up of several pink roses with green leaves, set against a dark, blurred background. The roses are in various stages of bloom, with some showing vibrant pink petals and others as buds.

Fatwa ini memperkuat posisi
Muhammadiyah dalam melindungi
Hak dan Kesehatan Perempuan,
serta menjadi acuan seluruh warga
Muhammadiyah dalam Upaya
Enhancing your presentation
edukasi, advokasi dan pencegahan
praktik P2GP di Indonesia

The background of the slide features a dark, moody photograph of pink flowers, possibly peonies, with some buds and open blooms. The flowers are softly lit, creating a contrast with the dark background. The text is overlaid on this image, enclosed in a white rectangular frame with decorative corner brackets.

4. Strategi untuk Mendukung Keberhasilan Peran Tokoh dan Ormas Agama (Islam) dalam Pencegahan Praktik P2GP di Indonesia

Tantangan Implementasi Fatwa Haram P2GP



Tradisi dan Budaya Lokal (resistensi Budaya) masih kuat

2. Perbedaan Pandangan Keagamaan >> Masyarakat Bingung

Kurangnya Edukasi terkait P2GP dan Fatwa tersebut

Penegakan hukum yang kurang tegas



Keterlibatan Tokoh dan Ormas Agama dan Pemimpin Lokal (Kewajiban dan Legitimasi Keagamaan)

Pendekatan Komunitas (dialog, mengubah norma sosial dan tradisi)

Edukasi (Reproduksi) dan Kesadaran Publik Berbasis Agama

Kampanye, media, program Pendidikan, diskusi komunitas dengan pemanfaatan teknologi dan media

Kolaborasi : Pemerintah, Tokoh Agama, Ormas, Komunitas Lokal, Media, NGO

Regulasi dan Kebijakan

Pembedayaan Perempuan dan Komunitas: Kepemimpinan bagi Perempuan >> agen perubahan



4. Peran PTMA melalui Catur Dharma
untuk Pencegahan Praktik P2GP
(diantaranya melalui Kemitraan MPKU
PPM dengan UNFPA)

Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah



Pengajaran



Penelitian



Pengabdian



AIK

1. Pendidikan dan Pengajaran

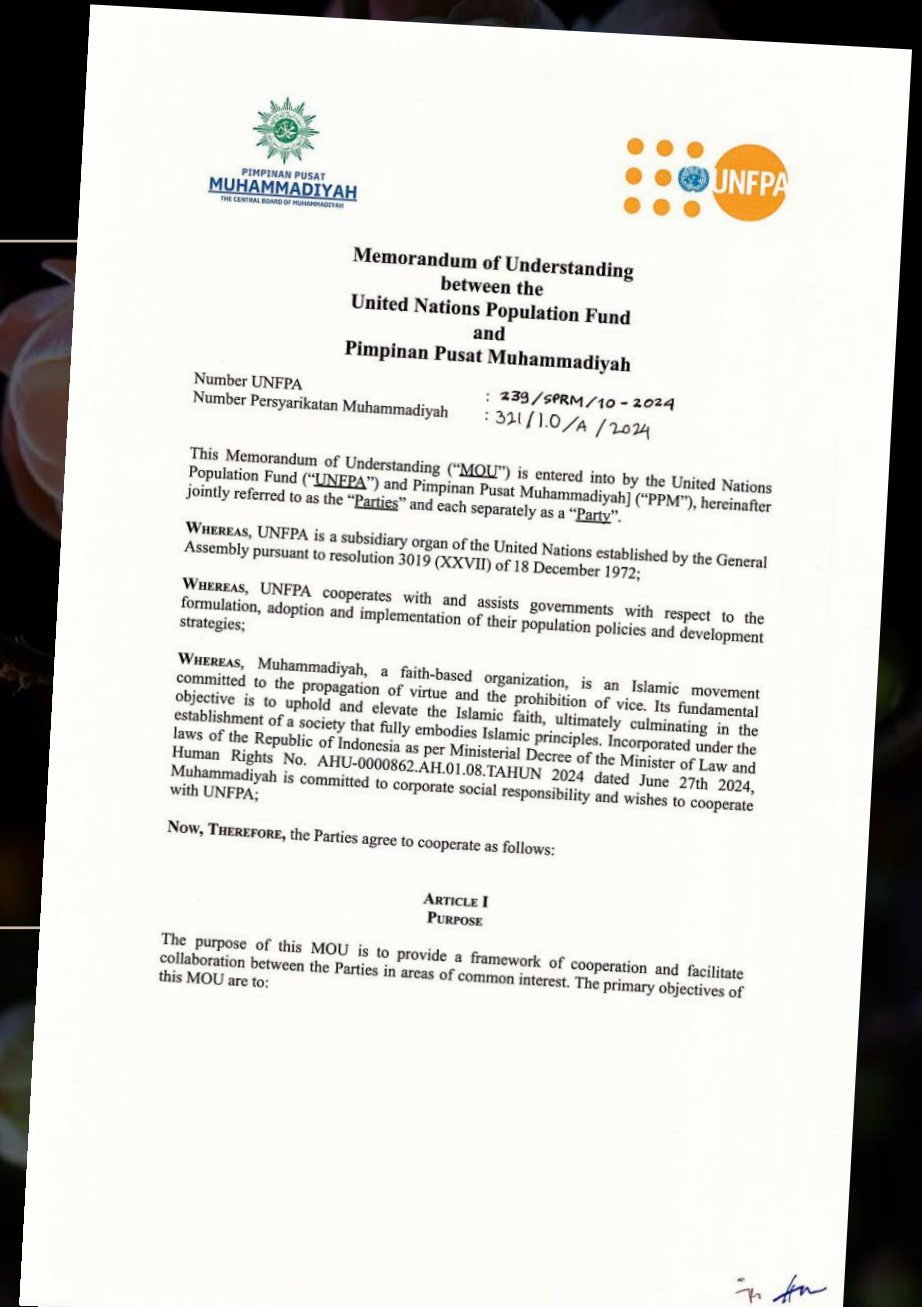
Integrasi Materi
P2GP dalam
Kurikulum :
Kespro, Hukum
Islam, Studi
gender

Pelatihan dan
Workshop >>
kader Cegah
P2GP

2. Penelitian

Studi Akademis tentang
P2GP: dokumentasi
prevalensi dan aspek
sosial, efektivitas
intervensi pencegahan

Kolaborasi Riset antar
PTMA, dan pihak
eksternal dengan
roadmap yang jelas
(Kemenkes, Komnas
Perempuan/Anak,
UNFPA)



3. Pengabdian Masyarakat

Program Edukasi
Komunitas

(mahasiswa –dosen-
tokoh Masyarakat-org
local)

Kampanye Sosial

Diskusi public >>
mengubah persepsi
dan norma sosial yang
negativf

4. Penguatan Al Islam dan kemuhammadiyah (AIK)

Sosialisasi Fatwa Muhammadiyah: untuk civitas akademika, Masyarakat luas >> penekanan pada P2GP tidak memiliki dasar Agama Islam yang kuat

Pelibatan Tokoh Agama dalam lingkungan PTM dalam ceramah/khutbah, dan kegiatan keagamaan lainnya

Kesimpulan:

Kolaborasi antara PTM dengan berbagai pihak penting untuk memperluas jangkauan dan efektivitas Upaya pencegahan P2GP

Dengan memanfaatkan ke-empat pilar Catur Dharama , PTM dapat memerankan pilar kunci dalam menghapus praktik P2GP dan meningkatkan keshateraan Perempuan Keberlanjutan Kerjasama dipetahankan: Uhamka dengan Umsida, UMS dengan UMUKA, memnajdikan model bagi PTM lain dalam meperkuat peran mereka dengan melibatkan ortom dan majlis lain

